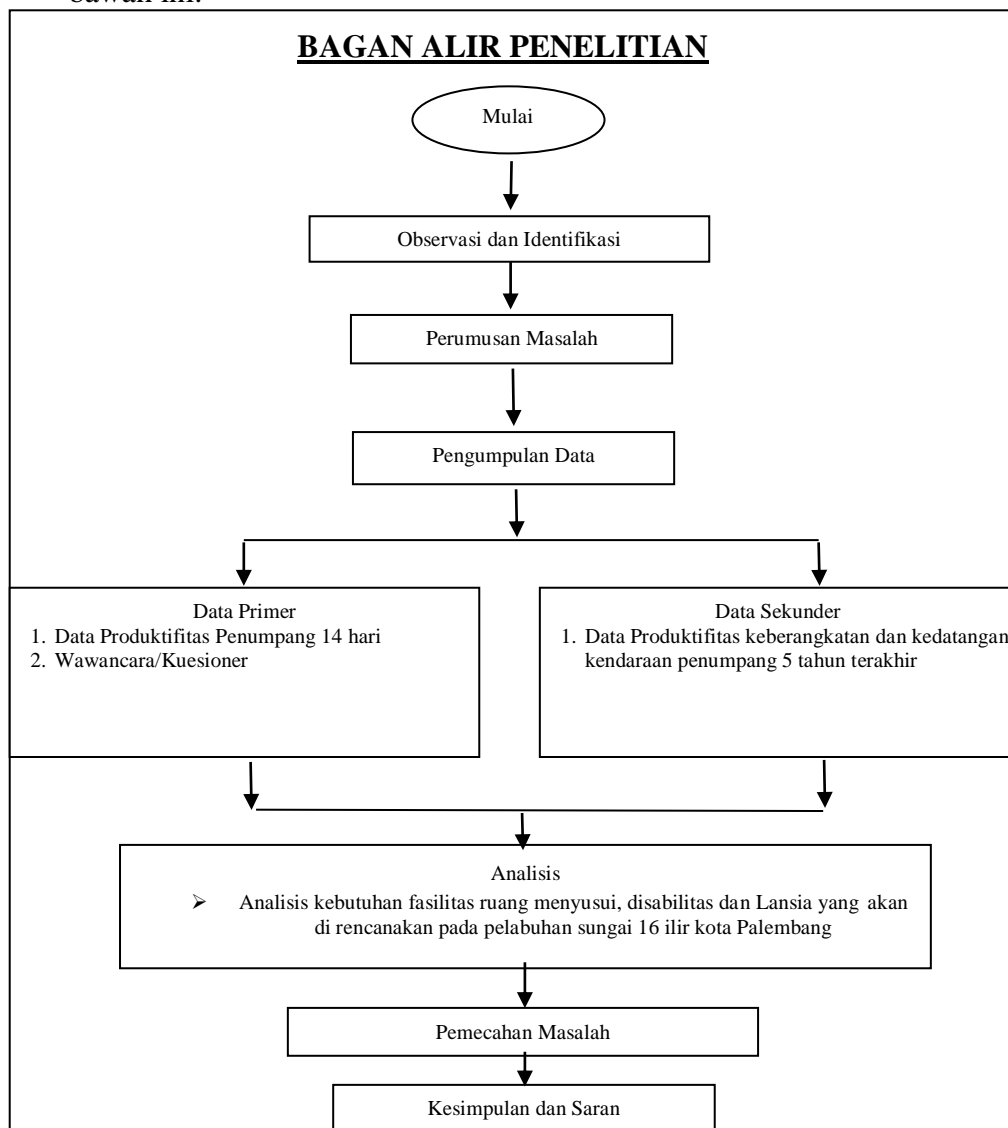


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Prosedur Penelitian

Bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian adalah kerangka alur pemikiran, agar penulisan ini terarah dan dapat mencapai target yang diinginkan. Bagan alur pemikiran tersebut dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



**Gambar III.1**

Bagan Alir Penelitian

## 3.2 Metode Pengumpulan Data

### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai bahan acuan dan perbandingan. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

#### 3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau observasi serta mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait. Metode primer yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

##### a. Metode Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan mengenai kondisi di dermaga 16 Ilir Kota Palembang. Adapun survey dan pengamatan yang dilakukan antara lain :

- 1) Survey inventarisasi dermaga
- 2) Survey produktivitas penumpang

##### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menyajikan pertanyaan – pertanyaan secara lengkap kepada yang akan ditanyakan. Pada permasalahan ini wawancara dilakukan kepada masyarakat setempat dan pihak dari Dinas Perhubungan Kota Palembang dan UPTD dermaga 16 Ilir. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung terkait keadaan yang sesungguhnya khususnya di dermaga Kota Palembang.

#### c. Kuesioner

Angket yang diberikan kepada pengguna jasa di dermaga 16 Ilir Kota Palembang, yang berisikan tentang beberapa pertanyaan yang menyangkut bahan untuk mendukung penelitian di dermaga ini.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh orang lain dan berupa laporan tertulis. Adapun cara memperoleh data sekunder adalah :

#### a. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah upaya pengumpulan data dan informasi berdasarkan buku-buku referensi maupun peraturan-peraturan yang ada kaitannya dengan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan literatur-literatur atau buku-buku yang ada di Perpustakaan Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang ataupun lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### b. Metode Institusional

Metode institusional yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan ke instansi-instansi atau kantor-kantor untuk mendapatkan data sekunder. Penulis menggunakan metode ini dengan mengumpulkan data dari berbagai instansi atau kantor yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Dinas Perhubungan Kota Palembang
- 2) Kantor UPTD Pelabuhan 16 Ilir Kota Palembang
- 3) Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan
- 4) Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang

### **3.3 Metode Analisa**

Dalam meneliti dan menganalisa data yang didapatkan dari hasil survey digunakan cara atau teknik untuk mengidentifikasi masalah agar lebih mudah dalam menganalisa. Berikut ini adalah analisa yang akan digunakan:

#### **3.3.1 Analisa Jumlah Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu pengguna jasa di dermaga 16 Ilir Kota Palembang. Dalam hal ini sampel diambil berdasarkan data produktivitas penumpang selama 14 hari. Adapun data produktivitas penumpang selama 14 hari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1

Data Survey Produktivitas Penumpang Selama 14 Hari Dermaga 16 Ilir Kota Palembang

| Hari      | Tanggal | Penumpang  |               |
|-----------|---------|------------|---------------|
|           |         | Kedatangan | Keberangkatan |
| 03-Apr-21 | Senin   | 401        | 417           |
| 04-Apr-21 | Selasa  | 426        | 394           |
| 05-Apr-21 | Rabu    | 492        | 466           |
| 06-Apr-21 | Kamis   | 446        | 423           |
| 07-Apr-21 | Jum'at  | 462        | 352           |
| 08-Apr-21 | Sabtu   | 353        | 341           |
| 09-Apr-21 | Minggu  | 334        | 295           |
| 10-Apr-21 | Senin   | 383        | 379           |
| 11-Apr-21 | Selasa  | 403        | 402           |
| 12-Apr-21 | Rabu    | 424        | 358           |
| 13-Apr-21 | Kamis   | 465        | 398           |
| 14-Apr-21 | Jum'at  | 411        | 320           |
| 15-Apr-21 | Sabtu   | 498        | 446           |
| 16-Apr-21 | Minggu  | 381        | 363           |
| Total     |         | 5879       | 5354          |

*Sumber: Tim PKL Palembang, 2021*

Tabel III.2

## DATA PRODUKTIVITAS PEMBAGIAN PENUMPANG SELAMA 14 HARI DERMAGA 16 ILIR KOTA PALEMBANG

| NO    | HARI        | TANGGAL | PENUMPANG |             |              |           |        |      |
|-------|-------------|---------|-----------|-------------|--------------|-----------|--------|------|
|       |             |         | LANSIA    | DISABILITAS | IBU MENYUSUI | IBU HAMIL | DEWASA | ANAK |
| 1     | 03-Apr-2021 | Senin   | 70        | 5           | 48           | 50        | 550    | 95   |
| 2     | 04-Apr-2021 | Selasa  | 65        | 8           | 62           | 45        | 505    | 135  |
| 3     | 05-Apr-2021 | Rabu    | 53        | 5           | 67           | 22        | 650    | 161  |
| 4     | 06-Apr-2021 | Kamis   | 68        | 1           | 73           | 44        | 522    | 161  |
| 5     | 07-Apr-2021 | Jumat   | 85        | -           | 55           | 40        | 545    | 89   |
| 6     | 08-Apr-2021 | Sabtu   | 65        | 3           | 62           | 18        | 430    | 116  |
| 7     | 09-Apr-2021 | Minggu  | 43        | 3           | 65           | 36        | 393    | 89   |
| 8     | 10-Apr-2021 | Senin   | 40        | 1           | 45           | 44        | 517    | 115  |
| 9     | 11-Apr-2021 | Selasa  | 53        | 1           | 76           | 25        | 525    | 125  |
| 10    | 12-Apr-2021 | Rabu    | 79        | -           | 69           | 3         | 522    | 99   |
| 11    | 13-Apr-2021 | Kamis   | 78        | 1           | 69           | 13        | 577    | 125  |
| 12    | 14-Apr-2021 | Jumat   | 83        | 2           | 129          | 38        | 299    | 151  |
| 13    | 15-Apr-2021 | Sabtu   | 104       | -           | 32           | 4         | 683    | 122  |
| 14    | 16-Apr-2021 | Minggu  | 39        | 3           | 85           | 22        | 512    | 83   |
| TOTAL |             |         | 383       | 33          | 937          | 404       | 7230   | 1666 |

Sumber: Tim PKL Palembang, 2021

Dalam hal ini untuk penentuan jumlah sampel digunakan Rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* adalah sebuah rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Adapun perhitungan Rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N x e^2} \quad (\text{III.1})$$

Keterangan:

- n = Ukuran Sampel
- N = Jumlah Populasi (jumlah penumpang selama 14 hari)
- e = Persen Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Pada penelitian ini nilai derajat kecermatan diambil 10% yang berarti bahwa derajat kecermatan yang diinginkan menunjukkan tingkat ketepatan dalam mencapai 90% jaminan ketepatan, untuk sample menggunakan jumlah produktiitas dermaga 16 Ilir Kota Palembang selama 14 hari khusus ibu menyusui, disabilitas, dan lansia.

$$n = \frac{2353}{1+2353 x (0,10)^2} = 99.95$$

Dari hasil perhitungan ukuran sampel di atas, ukuran sampel penelitian pada dermaga 16 Ilir Kota Palembang dibulatkan menjadi 100 responden.

### 3.3.1 Analisa kebutuhan *nursery room* pada dermaga 16 ilir

Analisa ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan *nursery room* dan pembuatan *nursery room* yang sesuai untuk dipasang di ruangan kantor UPTD 16 Ilir menurut ukuran dan tata cara letak ruangan serta ketentuan – ketentuan dalam pemasangan kebutuhan kebutuhan yang dibutuhkan oleh ibu menyusui sebagaimana

dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui Dan/Atau Memerah Air Susu Ibu pada pasal 10 mengenai Persyaratan kesehatan Ruang ASI yang meliputi:

- a. Tersedianya ruangan khusus dengan ukuran minimal 3x4 m<sup>2</sup> dan/atau disesuaikan dengan jumlah pekerja perempuan yang sedang menyusui;
- b. Ada pintu yang dapat dikunci, yang mudah dibuka/ditutup;
- c. Lantai keramik/semen/karpet;
- d. Memiliki ventilasi dan sirkulasi udara yang cukup;
- e. Bebas potensi bahaya di tempat kerja termasuk bebas polusi;
- f. Lingkungan cukup tenang jauh dari kebisingan;
- g. Penerangan dalam ruangan cukup dan tidak menyilaukan;
- h. Kelembapan berkisar antara 30-50%, maksimum 60%; dan
- i. Tersedia *wastafel* dengan air mengalir untuk cuci tangan dan mencuci peralatan.

### 3.3.3 Analisa kebutuhan fasilitas disabilitas dan lansia pada dermaga 16 ilir

Analisa ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan fasilitas disabilitas lansia Toilet ramah Difabel adalah fasilitas sanitasi yang aksesibel untuk semua orang, termasuk penyandang disabilitas dan lansia pada bangunan atau fasilitas umum lainnya. Aksesibilitas bangunan termasuk toilet telah diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (Permen PU) Nomer 60 Tahun 2006. Persyaratan membuat toilet ramah Difabel adalah:

1. Toilet atau kamar kecil umum yang aksesibel harus dilengkapi dengan tampilan rambu/symbol dengan sistem cetak timbul “Penyandang Disabilitas ”pada bagian luarnya.
2. Toilet atau kamar kecil umum harus memiliki ruang gerak yang cukup untuk masuk dan keluar pengguna kursi roda.



3. Ketinggian tempat duduk *kloset* harus sesuai dengan ketinggian pengguna kursi roda sekitar 45-50 cm.
4. Toilet atau kamar kecil umum harus dilengkapi dengan pegangan rambat/*handrail* yang memiliki posisi dan ketinggian disesuaikan dengan pengguna kursi roda dan penyandang disabilitas yang lain.
5. Pegangan disarankan memiliki bentuk siku-siku mengarah keatas untuk membantu pergerakan pengguna kursi roda.
6. Letak kertas tisu, air, kran air atau pancuran/*shower* dan perlengkapan perlengkapan seperti tempat sabun dan pengering tangan harus dipasang sedemikian hingga mudah digunakan oleh orang yang memiliki keterbatasan-keterbatasan fisik dan bisa dijangkau pengguna kursi roda.
7. Semua kran sebaiknya dengan menggunakan system pengungkit dipasang pada *wastafel*, dll.
8. Bahan dan penyelesaian lantai harus tidak boleh licin.
9. Pintu harus mudah dibuka dan ditutup untuk memudahkan pengguna kursi roda.
10. Kunci-kunci *toilet* atau grendel dipilih sedemikian sehingga bisa dibuka dari luar jika terjadi kondisi darurat.
11. Pada tempat-tempat yang mudah dicapai, seperti pada daerah pintu masuk, dianjurkan untuk menyediakan tombol bunyi darurat (*emergency sound button*) bila sewaktu-waktu terjadi sesuatu yang tidak diharapkan.